

TINJAUAN YURIDIS PEMBUKAAN RAHASIA BANK SEBAGAI UPAYA PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG

Christian Leander

0987012

ABSTRAK

Rahasia Bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya. Rahasia bank tidak dapat sedemikian rupa terbuka sehingga lembaga keuangan bank sebagai lembaga intermediasi menjadi sasaran mudah dalam melakukan tindak pidana pencucian uang.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode yuridis normatif yang mengutamakan studi kepustakaan dan berfokus kepada pembukaan rahasia bank sebagai upaya pemberantasan tindak pidana pencucian uang. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode yuridis normatif melalui Kajian Kepustakaan terhadap berbagai sumber hukum mencakup berbagai peraturan perundang-undangan yang menunjukkan implementasi prinsip kerahasiaan bank terkait dengan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah yang merupakan salah satu upaya pencegahan tindak pidana pencucian uang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembukaan Rahasia bank di Indonesia menganut teori pembukaan rahasia bank yang bersifat relatif (nisbi), sehingga bank diperbolehkan membuka rahasia nasabahnya apabila untuk suatu kepentingan mendesak misalnya demi kepentingan negara dan undang – undang walaupun pada kenyataannya sulit untuk dibuka karena konsistensi bank terhadap nasabahnya dan peraturan perundang – undangan masih membatasi pembukaan rahasia bank. Pembukaan rahasia bank di Indonesia lebih condong sebagai upaya represif dimana telah terjadi dugaan tindak pidana pencucian uang baru rahasia bank dapat dibuka, dengan demikian dalam penerapan prinsip mengenal nasabah pihak bank dan pihak lain yang terkait memerlukan upaya preventif dengan melakukan prinsip kehati – hatian dalam menerima nasabah dan mengawasi setiap aktivitas nasabah.

Kata Kunci: rahasia bank, pencucian uang, prinsip mengenal nasabah.

JURIDICAL REVIEW OPENING BANK SECRECY AS AN EFFORT IN THE FIGHT AGAINST THE CRIME OF MONEY LAUNDERING

Christian Leander

0987012

ABSTRACT

A Secrecy of Bank are everything related with information about customer and their savings. Secret bank can not open in such a way so that the financial institution bank as intermediary institutions become targets easily in doing a criminal offence of money laundering.

This Thesis using juridical normative analyse method and library research which focuses as the opening of the bank secret in an effort to fight against the crime of money laundering. This research is qualitative by using method of juridical normative literature through the study of various sources of law covers a wide range of legislation that show implementation the principle of bank secrecy in bank related to the implementation of know your customer principle as one of the prevention of money laundering.

The outcome of this research study indicates that the opening of the bank secrecy in Indonesia subscribes to the theory of opening bank secrecy which is relative, so bank allowed to reveal the customers when for an importance urged e.g. sake of the state and invite regulation even though in fact it is difficult to opened because the consistency of a bank against its customers and regulations still limit the opening bank secrecy. Opening the bank secrecy in Indonesia are more inclined as a repressive efforts where there have been allegations of criminal money laundering recently secret bank can be opened, thus in the implementation of the principle of know your customer at the bank and other parties who require preventive efforts associated with conducting prudential principle in accepting the customer and supervise the customer.

Keywords: bank secrecy, money laundering, know your customer principle.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SIDANG	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Identifikasi Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Kegunaan Penelitian	14
1. Kegunaan Teoritis	14
2. Kegunaan Praktis	14
E. Kerangka Pemikiran	15
F. Metode Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22

2. Sifat Penelitian	24
3. Pendekatan Penelitian	24
4. Data dan Sumber Bahan Hukum	24
5. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	26
6. Teknik Analisis Bahan Hukum	26
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II PENGATURAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG DI INDONESIA	
A. Sejarah dan Perkembangan Pencucian Uang	29
B. Tindak Pidana Pencucian Uang Dalam Hukum Positif di Indonesia	33
1. Pengertian Tindak Pidana	33
2. Pengertian Pencucian Uang	38
3. Objek Tindak Pidana Pencucian Uang	40
4. Faktor Pendorong Terjadinya Tindak Pidana Pencucian Uang	42
5. Tahap – Tahap Proses Pencucian Uang	46
C. Kriminalisasi Pencucian Uang	51
BAB III AKTIVITAS BANK SEBAGAI LEMBAGA INTERMEDIASI	
A. Bank dan Rahasia Bank	62
1. Pengertian Rahasia Bank	67
2. Lingkup Rahasia Bank	70

3. Rahasia Bank dan Permasalahannya	74
B. Teori Rahasia Bank	81
1. Teori Rahasia Bank Bersifat Mutlak	81
2. Teori Rahasia Bank Bersifat Nisbi	82
C. Tindak Pidana Yang Berkaitan Dengan Rahasia Bank	83
BAB IV RELEVANSI PRINSIP RAHASIA BANK DENGAN PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG	
A. Konsep Teori Rahasia Bank Kaitannya Dengan Tindak Pidana Pencucian Uang	96
B. Korelasi Tindak Pidana Pencucian Uang Dengan Lembaga Keuangan Bank	104
C. Pembukaan Rahasia Bank Dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Kaitannya Dengan Prinsip – Prinsip Perbankan	133
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	155
B. Saran	159
Daftar Pustaka	161
Curriculum Vitae	166